

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Profil BPRS Bhakti Sumekar

Dengan dikeluarkannya undang-undang No. 22 Tahun 1999 yang membahas tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah NO. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah yang otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup beberapa penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan beberapa lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan diatas tersebut Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep. Dalam melaksanakan akuisisi

terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tanggal 27 Desember 2001.

Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanaan dalam proses pengambil alihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan. Perubahan sistem konvensional menjadi sistem syari'ah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akta notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 Tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan surat persetujuan izin prinsip Bank Indonesia NO.6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 dan juga Bank Indonesia Caban Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.¹

¹ <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/> diakses pada tanggal 24 Desember 2023 pukul 21.15 WIB.

Gambar 2.1

Kantor Pusat BPRS Bhakti Sumekar Sumenep



2. Identitas perusahaan

- a. Nama : PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR
- b. Alamat : Trunojoyo No. 137 Sumenep, 69416
- c. Telepon : (0328) 672 388
- d. Faksimili : (0328) 665 638
- e. Website : <https://www.bhaktisumekar.co.id>
- f. NPWP Perusahaan: 01.546.135.3-641.000
- g. Ijin Operasional : 6/74/KEP.GBI/2004/pada tanggal
22 September 2004
- h. Jumlah Pegawai : 383 Orang
- i. Media Sosial : Twitter : @BhaktiSumekar
Instagram : bhakti.sumekar.official.
bhaktisumekarproperty
Youtube : Bank BPRS Bhakti Sumekar

Official

Whatsapp : 087767600700

Facebook : BhaktisumekarOfficial²

3. Riwayat Perusahaan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Tabel 2.1

Riwayat Perusahaan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep³

No	Tahun	Ri wayat Perusahaan
1	1993	Didirikannya PT. BPR Dana Merapi
2	2001	Akusisi PT. BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisili di Kab. Sidoarjo
3	2002	a. PT. BPR Dana Merapi berubah nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dan direlokasi ke Kab. Sumenep b. Pembukaan Kantor Kas Pasar Anom
4	2003	a. PT. BPR Bhakti Sumekar dikonversi menjadi Bank Syariah dan menjadi PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar b. Pembukaan Kantor Kas Lenteng
5	2004	a. Dikeuarkan ijin Operasional PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar b. Pembukaan Kantor Kas Bangkal

² Laporan Tahunan 2021 BPRS Bhakti Sumekar

³Ibid.

6	2006	<ul style="list-style-type: none"> a. Peresmian gedung baru PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar yang beralamat di Jl. Tronujoyo 137 Sumenep b. Pembukaan Kantor Kas Bluto c. Pembukaan Kantor Cabang Pamekasan d. Pembukaan Kantor Kas Ambunten
7	2010	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan Kantor Kas Guluk-guluk b. Pembukaan Kantor Kas Dungkek
8	2011	Pembukaan Kantor Kas Pasongsongan
9	2012	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan Kantor Kas Pragaan b. Pembukaan Kantor Kas Kalianget c. Pembukaan Kantor Kas Sapeken
10	2013	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan Kantor Kas Legung b. Pembukaan Kantor Kas Bandaran c. Pembukaan Kantor Kas Waru
11	2016	<p>Pembukaan 8 Kantor baru yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kantor Cabang Masalembu b. Kantor Cabang Manding c. Kantor Cabang Dasuk d. Kantor Cabang Ganding e. Kantor Cabang Rubaru f. Kantor Cabang Gapura g. Kantor Cabang Saronggi

		<p>h. Kantor Cabang Batu Putih</p> <p>Peningkatan 8 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama yang terdiri dari:</p> <p>a. Kantor Cabang Lenteng</p> <p>b. Kantor Cabang Bluto</p> <p>c. Kantor Cabang Guluk-guluk</p> <p>d. Kantor Cabang Pasongsongan</p> <p>e. Kantor Cabang Legung</p> <p>f. Kantor Cabang Waru</p> <p>g. Kantor Cabang Bandaran</p> <p>h. Kantor Cabang Kalianget</p>
12	2017	<p>a. Peningkatan 1 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama pada Kantor Cabang Ganding</p> <p>b. Pembukaan Kantor Cabang Jember</p>
13	2018	<p>Pembukaan 4 Kantor baru yang terdiri dari:</p> <p>a. Kantor Cabang Sapudi</p> <p>b. Kantor Cabang Ra'as</p> <p>c. Kantor Cabang Arjasa</p> <p>d. Kantor Cabang Gili Genting</p>
14	2019	<p>Pembukaan 2 Kantor baru yang terdiri dari:</p> <p>a. Kantor Kas Talango</p> <p>b. Kantor Kas Larangan</p>

15	2020	Peningkatan 2 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama a. Kantor Cabang Larangan b. Kantor Cabang Talango
----	------	---

4. Makna Logo BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Gambar 3.1

Logo perusahaan



a. Makna Umum

Logo BPRS Bhakti Sumekar Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

b. Segi Warna

Warna hijau melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami. Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.⁴

⁴ Laporan Tahunan 2021 BPRS Bhakti Sumekar

5. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi dan misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR Syariah terkemuka di Indonesia.

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat yang semakin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya”

b. Misi

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- 3) Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah.

c. Motto

“Mitra dalam bermuamalah”

6. Akronim Perusahaan “BHAKTI”

a. Berkembang

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

b. Harmonis

Rasa persaudaraan, rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

c. Amanah

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

d. Kepuasan

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

e. Transparan

Saling terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

f. Integritas

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada peraturan yang berlaku.⁵

⁵ Laporan Tahunan 2021 BPRS Bhakti Sumekar

7. Bentuk/Badan Hukum

PT. BPR Dana Merapi merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep serta merupakan perusahaan asal berdirinya PT. BPRS Bhakti Sumekar. Perusahaan tersebut didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993 dan telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Pebruari 1993.

Rencana akuisisi telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep pada tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953//453.040/2001 telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Di dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akta Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003.

Departemen Kehakiman RI dan HAM RI No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 pada tanggal 08 Oktober 2002 tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Kemudian pengukuhan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar-Sumenep, Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam

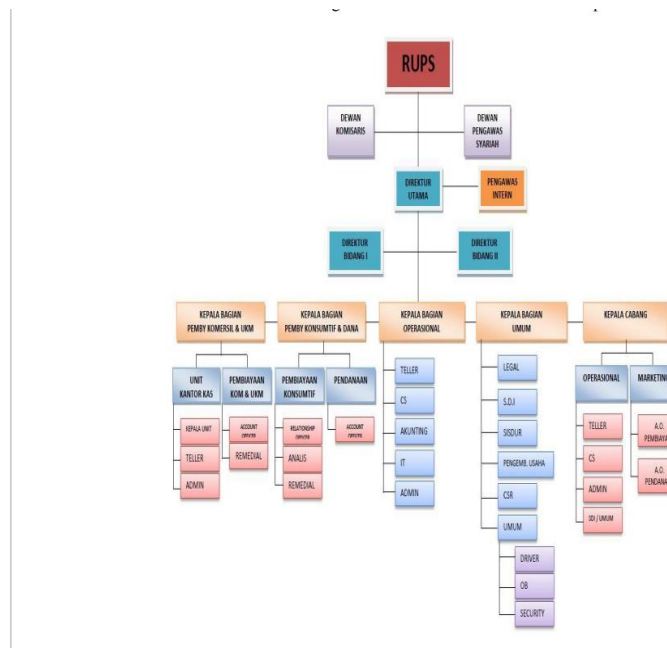
sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 31-07-2003 tentang pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.⁶

8. Struktur Organisasi BPRS

a. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep⁷



Berikut adalah susunan nama-nama dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

⁶ <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#status> diakses pada tanggal 29 Desember 2023 pukul 21.55 WIB.

⁷ <https://images.app.goo.gl/z24Ro4bKy1pS85er7> diakses pada tanggal 30 Desember 2023 pukul 09.00 WIB.

a) Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Edy Rasiyadi, M.Si	Komisaris Utama
2	Dece Kurniadi	Komisaris
3	Ersam Fansuri	Komisaris

b) Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan
1	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2	Drs. KH. Ahmad Washil, M. Pd. I	Anggota

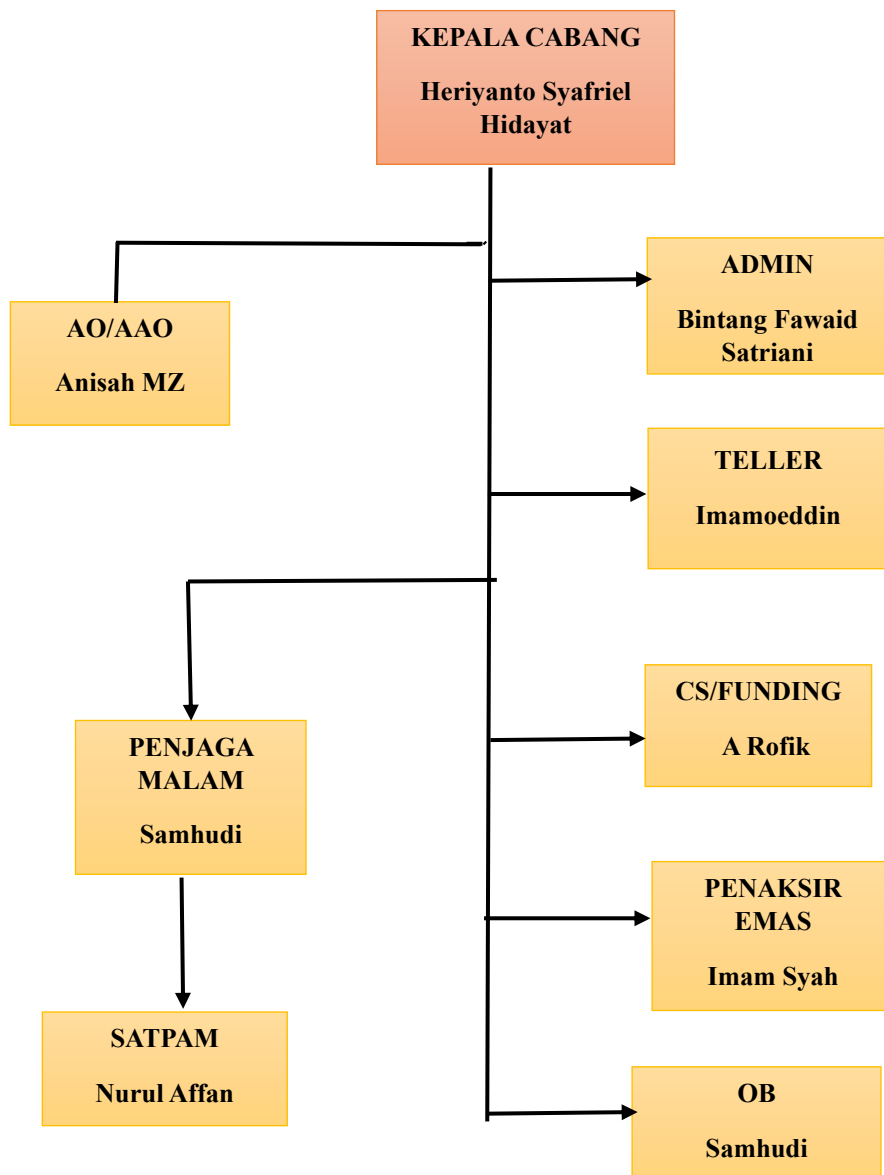
c) Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Hairil Fajar	Direktur Utama
2	Cahya Wiratama	Direktur Bisnis

**b. struktur Organisasi PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang
Pratama Pragaan**

Gambar 5.1

Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan⁸



⁸ Arsip BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan 2022

9. Produk Tabungan

- a. Tabungan Barokah
- b. Tabungan Qurban
- c. Tabungan Hari Raya
- d. Tabungan Simpel
- e. Tabungan Umroh
- f. Tabungan Haji
- g. Tabungan Gaul iB⁹

B. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan dari penelitian lapangan yang telah dilakukan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Paparan dari hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang “Implementasi Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan Barokah Di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan” seperti yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

1. Bentuk Implementasi Akad Wadi’ah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan Barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan.

Akad Wadiah Yad Dhamanah adalah akad titipan murni yang dilakukan oleh dua pihak satu pihak atau lebih yang dengan izin penitip pihak bank boleh memanfaatkannya. Pihak yang menerima titipan di sini boleh memberikan bonus

⁹ Brosur BPRS Bhakti Sumekar

kepada nasabah dengan syarat tidak di janjikan di awal, akan tetapi kebijakannya tergantung dari pihak bank tersebut. Jika ada kerusakan ataupun rusak maka pihak bank yang harus bertanggung jawab untuk menggantinya.

Sedangkan dalam kegiatan di lembaga keuangan syariah maka di perlukan seseorang yang harus memahami bagaimana proses maupun transaksi tabungan itu dilaksanakan oleh pihak lembaga keuangan syariah/bank dan nasabah. Untuk akad yang digunakan dalam Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan adalah diantaranya ada *Deposito Mudharabah* dan yang sering digunakan dalam transaksi tabungan yaitu menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Akad *Wadiah Yad Dhamanah* di sini merupakan akad penitipan barang maupun uang, dimana pihak yang menerima titipan boleh mempergunakannya untuk keperluan bank tersebut. Namun jika uang rusak atau hilang pihak bank yang bertanggung jawab untuk menggantinya.

Dari beberapa data hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikumpulkan oleh peneliti, implementasi/penerapan yang dilaksanakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan pada produk tabungan barokah yang mana menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Untuk tabungan barokah ini tidak sama dengan *deposito mudharabah* dimana kalau tabungan barokah menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yaitu sebagai titipan saja yang mana hanya diberikan bonus oleh pihak bank dan mengenai bonus itu sudah menjadi kebijakan dari pihak bank serta tidak dijanjikan diawal, untuk tabungan barokah ini tidak mendapatkan bagi hasil seperti halnya *deposito mudharabah* sedangkan

dalam akad *mudharabah* itu sudah dijanjikan di awal oleh pihak bank dengan nasabah.

Dimana dalam hal ini sudah di sampaikan oleh Bapak Herityanto Syafriel Hidayat selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan sebagaimana berikut ini:

“Penerapan akad *wadiah yadh dhamanah* di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan ini khususnya pada tabungan barokah itu mbak, dana yang masuk baik itu tabungan ataupun deposito dikelola oleh pihak bank kemudian disalurkan kembali kepada nasabah melalui pembiayaan seperti pembiayaan Murabahah dan Mudharabah. Untuk tabungan barokah ini juga sudah sesuai dengan konsep operasional perbankan syariah. Sedangkan bentuk implementasinya itu merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menitipkan kepada pihak bank untuk dimanfaatkan dan tanpa adanya bagi hasil. Bagi calon nasabah tabungan barokah kami selaku pihak BPRS memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai akad dari tabungan barokah tersebut.”¹⁰

Dari pendapat yang sudah peneliti paparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nasabah pada produk tabungan barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan penerapan akad Wadiah Yad Dhamanah sudah berlandaskan konsep operasional perbankan syariah dan setiap dana yang masuk ke BPRS Bhakti Sumekar dikelola oleh pihak bank dan disalurkan kembali melalui pembiayaan. Untuk bentuk implementasinya yaitu simpanan murni yang oleh pihak bank boleh dimanfaatkannya serta tidak adanya ketentuan bagi hasil.

Nasabah mengemukakan pendapatnya bahwa dalam penerapan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada tabungan barokah tersebut memiliki keunikan tersendiri dari lembaga keuangan yang lainnya. Dengan ini nasabah telah banyak

¹⁰ Heriyanto Syafriel Hidayat, Kepala Cabang PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung* (05 Januari 2024).

mengetahui tentang bagaimana prosedur dan transaksi bilamana akad sedang berlangsung dengan ketentuan dan persyaratan yang sudah tersedia dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan. Berikut adalah pernyataan melalui wawancara dengan Bapak Imtiyas Wafa Ahdi selaku nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan sebagai berikut:

“Saya sangat mengapresiasi tabungan barokah ini dimana menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*, sebelum saya mendaftar menjadi nasabah dari tabungan barokah ini oleh pihak *Funding* dijelaskan terlebih dahulu mengenai proses awal menyimpan dan persyaratannya apa saja. Untuk tabungan barokah itu sendiri uang muka di awal hanya Rp. 10.000, membawa KTP asli, dan fotocopy KTP. lebihnya juga tabungan barokah ini bebas diambil kapan saja sesuai dengan kebutuhan saya dan juga prosesnya mudah serta cepat. Saya juga mengetahui bagaimana proses dalam transaksinya, dengan itu saya sangat yakin bahwa pihak bank benar-benar menjaga uang yang saya titipkan. Dan oleh sebab itu saya menyarankan kepada teman-teman saya dan juga tetangga saya untuk bergabung menjadi nasabah produk tabungan barokah.”¹¹

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Rukmi selaku nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan sebagai berikut:

“Sebelum saya menjadi nasabah di tabungan barokah saya terlebih dahulu bertanya kepada pegawai di sana apa saja yang menjadi kelebihan dari tabungan ini. Kemudian dengan hati yang ikhlas tanpa ada paksaan dari siapapun saya berminat menjadi nasabah tabungan barokah dan kebetulan jumlah nasabahnya sudah mengalami peningkatan dan bisa dikatakan sudah banyak yang menabung di tabungan barokah ini dikarenakan tabungan barokah ini menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu sebagai titipan uang atau barang ke pihak bank. Setelah saya mencoba bergabung menjadi nasabah tabungan barokah saya sangat percaya sekali dengan kesepakatan di awal mengenai akad yang di gunakan dalam tabungan ini. Maka dengan ini saya mengetahui betul seperti apa transaksi yang dilakukan oleh pihak bank selama saya menabung kurang lebih 2 tahun ini. Untuk kelebihan dari tabungan barokah ini dapat diambil kapan saja sesuai kebutuhan.”¹²

¹¹ Imtiyas Wafa Ahdi, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung* (06 Januari 2024).

¹² Rukmi, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (05 Januari 2024).

Mengenai hal ini juga ditambahkan oleh pendapat Bapak Amir Mahmud selaku nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan sebagai berikut:

“Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sangat baik dan dipermudah dalam proses bertransaksi sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi calon nasabah tabungan barokah. Beberapa keuntungan jika membuka tabungan barokah ini adalah salah satunya diberikan kemudahan dalam segala kebutuhan yang diperlukan dan nantinya di bantu oleh pihak bank. Bagaimana nantinya calon nasabah tersebut melakukan interaksi langsung seperti apa menitipkan uang atau barang pada bank. Dengan adanya beberapa tabungan yang sudah di tawarkan oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan ini para nasabah nantinya dapat memilih tabungan yang disukainya untuk bisa menabung di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan.”¹³

Untuk menggali informasi lebih lanjut, peneliti juga menanyakan langsung mengenai bentuk implementasi dari akad Wadi'ah Yad Dhamanah pada produk tabungan barokah kepada Bapak Rofik selaku bagian Funding di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

“ Untuk implementasi itu sendiri ditabungan barokah itu bak, kami disini selaku pihak BPRS menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah dimana wadiah itu kan titipan yang mana titipan tersebut boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan. Pihak bank disini mempunyai tanggungan peuh terhadap barang atau uang yang dititipkan oleh nasabah. Untuk dana yang masuk melalui tabungan barokah ini oleh pihak bank BPRS disalurkan kembali kepada nasabah yaitu melalui pembiayaan, Rahn, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk konsep operasionalnya ditabungan barokah ini yang menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah sudah sangat sesuai dengan konsep operasional perbankan syariah seperti itu bak. Dan untuk itu kami selaku pihak yang menerima titipan mempunyai tanggungan untuk menjaga barang titipan tersebut sehingga jika ada kerusakan atau kehilangan maka pihak bank yang harus bertanggung jawab untuk menggantinya. Sedangkan untuk tabungan barokah ini banyak sekali peminatnya disebabkan setoran awal yang terjangkau yaitu hanya RP.

¹³ Amir Mahmud, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (12 Januari 2024).

10.000, sehingga banyak yang minat untuk menjadi nasabah tabungan barokah. Untuk nasabah yang sudah bergabung ditabung barokah oleh pihak BPRS sudah diberikan penjelasan terlebih dahulu bahwasanya tidak boleh memutuskan akad yang sudah berlangsung karena sudah jelas dipengisian identitas calon nasabah atau dalam pengisian formulir.”¹⁴

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi faktor pengaruh dalam menarik minat nasabah pada tabungan barokah yaitu dikarenakan menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* serta uang setoran awal yang hanya RP. 10.000, ini menjadi penyokong dalam meningkatkan jumlah nasabah tabungan barokah.

Dalam hal ini Bapak Muhlis Ediyanto selaku nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan menyampaikan terkait tabungan barokah ini dimana yang menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu sebagai berikut:

“Begini ya dek, mengenai tabungan barokah ini sebelum saya menjadi nasabah tabungan barokah oleh pihak BPRS dijelaskan terlebih dahulu mengenai prosedur dan persyaratannya dan juga terkait dengan akad yang digunakan yaitu menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* yang mana akad ini merupakan titipan dan oleh pihak penerima titipan boleh dimanfaatkannya. Dan setelah oleh pihak BPRS itu dijelaskan terkait produk-produk tabungan yang ada di BPRS, maka saya memilih tabungan barokah ini.”¹⁵

Mengenai hal ini juga disampaikan oleh Ibu Erna Badriyah sebagai nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu:

“Terkait tabungan barokah ini dek, sedikit banyak saya sudah mengetahui betul bagaimana proses dalam bertransaksi tabungan tersebut berlangsung disaat saya berkunjung kesana untuk menabung ditabung barokah bahwa disana itu penerapannya sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Yang membuat saya terkesan

¹⁴ A Rofik, Funding PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *wawancara Langsung*, (05 Januari 2024).

¹⁵Muhlis Ediyanto, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2024).

dengan tabungan barokah ini enak oleh sebab itu saya percaya kepada pihak BPRS bahwa uang yang saya titipkan itu aman dikarenakan jika ada kerusakan oleh pihak bank yang bertanggung jawab untuk menggantinya. Nah, oleh karena itu dek saya menjadi tertarik dikarenakan prosedur yang digunakan itu sudah sesuai dengan akad yang digunakan serta pihak bank juga sangat menjaga keamanan barang titipannya itu.”¹⁶

Dari wawancara tersebut dengan nasabah kita mengetahuinya bahwasannya bagaimana hal-hal yang memang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan akad berlangsung. Dengan cara memperkuat sistem amanah saling mempercayai antara pihak bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan dengan nasabah yang menabung di bank tersebut.

Sebagaimana pemaparan data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dilihat bagaimana penerapan atau pelaksanaan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada produk tabungan Barokah yang telah sesuai dengan ketentuan yang ada dan sudah sesuai dengan konsep operasional perbankan syariah. Bentuk implementasinya yaitu bentuk kerja sama antara dua pihak, yang mana pihak pertama sebagai (*Muwaddi'*) orang yang menitipkan dan pihak kedua sebagai (*Mustauda'*) orang yang menerima titipan untuk dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.

Untuk dampak positifnya bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu mempunyai kesan yang baik bagi para nasabah dikarenakan pelayanannya yang baik dan bagus sehingga membuat nyaman para nasabah yang datang kesana.

¹⁶ Erna Badriyah, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (13 Januari 2024).

2. Faktor Pendukung Pada Produk Tabungan Barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan.

Pada produk tabungan barokah ini terdapat faktor pendukung dalam terlaksananya tabungan tersebut. Untuk faktor pendukung pada produk tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu sebagai berikut:

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang menjadi pendorong sesuatu dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Maka dari itu, untuk mengetahui faktor pendukung terkait produk tabungan barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Heriyanto Syafriel Hidayat selaku Kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu sebagai berikut:

“Disini itu, untuk tabungan barokah sendiri yang menjadi faktor pendukungnya lebih ke bonus dikarenakan jika nasabah mempunyai simpanan mencapai hingga RP. 7.500.00 akan mendapatkan bonus yaitu berupa souvenir. Souvenir tersebut seperti bantal leher, gelas, dan payung. Selain bonus yang menjadi faktor pendukung juga yaitu persyaratan dalam pembukaan rekening yang mudah dan sederhana serta tidak mempersulit nasabah.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Heriyanto Syafriel Hidayat diatas, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat 2 faktor pendukung terkait produk tabungan barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Pragaan, yang pertama yaitu apabila nasabah mempunyai saldo tabungan yang banyak di tabungan barokah maka akan mendapatkan bonus. Faktor yang kedua yaitu dalam pembukaan rekening tabungan yang cukup mudah dan nasabah tidak dipersulit.

¹⁷ Heriyanto Syafriel Hidayat, Kepala Cabang PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung* (05 Januari 2024).

Bapak Imtiyas Wafa Ahdi selaku nasabah tabungan barokah menyampaikan faktor yang menjadi pendukung terkait tabungan barokah ini yaitu sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukungnya itu ya mbak, dikarenakan adanya pelayanan antar jemput bola dan juga karena menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*.”¹⁸

Ibu Rukmi selaku nasabah tabungan barokah juga menyampaikan hal yang sama terkait yang menjadi faktor pendukung dari produk tabungan barokah ini yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan tabungan barokah ini mbak karena dapat membantu mengelola uang saya, dan juga uang yang saya simpan ini biasanya sama saya itu sebagai uang simpanan untuk persiapan hari raya jadi saya tidak perlu repot-repot lagi untuk mencari pinjaman uang ke tetangga saya. Dan faktor pendukung lainnya itu mbak ya karena pelayanannya yang baik ke setiap nasabah sehingga nasabah merasa puas begitu mbk.”¹⁹

Berdasarkan yang telah disampaikan oleh nasabah tabungan barokah diatas yaitu Bapak Imtiyas Wafa Ahdi dan Ibu Rukmi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dari produk tabungan barokah yang ada di PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu, adanya pelayanan antar jemput bola juga pelayanan dari karyawan BPRS yang baik sehingga nasabah merasa puas dan karena menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*.

Bapak Amir Mahmud selaku nasabah tabungan barokah juga menyampaikan terkait faktor pendukung tabungan barokah yaitu sebagai berikut:

“Kalau menurut saya itu mbak, yang menjadi faktor pendukung dari produk tabungan barokah ini dikarenakan setiap bulannya tidak ada biaya administrasi jadi ini yang membuat berbeda dengan bank konvensional. Sehingga membuat nasabah tertarik mau menabung di tabungan barokah ini.”²⁰

¹⁸ Imtiyas Wafa Ahdi, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung* (06 Januari 2024).

¹⁹ Rukmi, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (05 Januari 2024).

²⁰ Amir Mahmud, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (12 Januari 2024).

Berdasarkan yang telah di sampaikan oleh Bapak Amir Mahmud selaku nasabah tabungan barokah ini terkait faktor pendukungnya dari tabungan tersebut dikarenakan setiap bulannya itu tidak dikenakan biaya administrasi.

Bapak A Rofik selaku bagian Funding juga menyampaikan yang menjadi faktor pendukung dari tabungan barokah yaitu sebagai berikut:

“Jadi terkait faktor pendukung dari produk tabungan barokah itu ya disebabkan setiap bulannya dari kami pihak BPRS tidak melakukan potongan yang artinya bebas fee atau tidak ada biaya admin, dan tabungan ini bisa menggunakan ATM BBS juga M-Banking. Untuk produk-produk yang lain selain tabungan barokah ini ada yang tidak bisa menggunakan ATM BBS dan M-Banking seperti itu.”²¹

Berdasarkan yang disampaikan oleh Bapak A Rofik diatas menambahkan faktor pendukung yang terkait dengan tabungan barokah diatas, dapat disimpulkan bahwa bebas fee setiap bulannya, dan adanya ATM BBS juga M-Banking yang membuat mudah para nasabah untuk melakukan setor dan tarik tunai.

Bapak Muhlis Ediyanto selaku nasabah tabungan barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan menyampaikan terkait faktor pendukung dari produk tabungan tersebut yaitu sebagai berikut:

“Di Bank BPRS ini ya mbak, selain persyaratan pembukaan rekening yang mudah juga tidak mempersulit nasabah, setiap bulannya itu tidak ada biaya admin dan sangat diutamakan sekali kepuasan dan kenyamanan nasabahnya.”²²

Ibu Erna Badriyah selaku nasabah produk tabungan barokah juga menyampaikan hal yang sama terkait yang menjadi faktor pendukung dari tabungan barokah ini yaitu sebagai berikut:

²¹ A Rofik, Funding PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *wawancara Langsung*, (05 Januari 2024).

²² Muhlis Ediyanto, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (11 Januari 2024).

“Tabungan ini enak, karena adanya M-Banking dan ATM tanpa kartu juga tersedia dan bagi saya ini sangatlah memudahkan juga pelayanannya di sana cukup oke sehingga membuat para nasabah merasa puas.”²³

Berdasarkan yang disampaikan oleh Bapak Muhlis Ediyanto dan Ibu Erna

Badriyah diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung tabungan barokah di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu dalam melakukan pembukaan rekening tabungan yang mudah dan tidak dipersulit serta adanya M-Banking dan juga ATM tanpa kartu menjadi lebih mudah, praktis, dan pelayanannya yang bagus.

C. Temuan Penelitian

Data yang disajikan oleh peneliti adalah data yang didapatkan ketika penelitian berlangsung di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan. Dimana, data tersebut didapatkan dari hasil penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemaparan mengenai hasil temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu:

1. Bentuk Implementasi Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan Barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan.

Temuan penelitian tentang bentuk implementasi akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada produk tabungan barokah di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu sebagai berikut:

- a. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan melaksanakan penerapan atau implementasi terhadap produk tabungan barokah yang

²³ Erna Badriyah, Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, *Wawancara Langsung*, (13 Januari 2024).

menggunakan akad *Wadiyah Yad Dhamanah* yaitu sebagai bentuk kerja sama antara dua pihak, yang mana pihak pertama sebagai (*Muwaddi'*) orang yang menitipkan dan pihak kedua sebagai (*Mustauda'*) orang yang menerima titipan untuk dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam. Maka harus diketahui oleh kedua belah pihak antara nasabah dan karyawan BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan, dalam hal ini nasabah langsung mendatangi bank BPRS dengan membawa KTP asli, fotocopy KTP, mengisi formulir, dan menyetor uang pembukaan rekening sebesar RP. 10.000. Dan untuk tabungan barokah juga telah sesuai dengan konsep operasional perbankan syariah.

- b. Sebelum pelaksanaan akad tersebut pihak karyawan BPRS memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai prosedur dan persyaratannya. Sehingga dalam hal ini dapat mempermudah dalam mencari nasabah untuk bergabung dan menabung sesuai nasabah yang diinginkannya.
- c. Di dalam penerapan akad *Wadiyah Yad Dhamanah* ini oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan tidak diperbolehkan untuk memutuskan akad yang telah di tentukan sebelumnya karena di dalam pengisian formulir sudah ada terkait perjanjian yang telah di sepakati di waktu pembukaan rekening tabungan.

2. Faktor Pendukung Pada Produk Tabungan Barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan.

Yang menjadi faktor pendukung dari produk tabungan barokah di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yaitu sebagai berikut:

- a. Persyaratan pembukaan rekening yang mudah dan sederhana juga tidak mempersulit nasabah.
- b. Bebas biaya administrasi setiap bulannya sehingga membuat nasabah merasa puas dan pelayanan yang bagus.
- c. Adanya ATM tanpa kartu menjadi lebih mudah dan praktis. Serta didukung oleh Mobile Banking.
- d. Setiap nasabah yang mempunyai saldo RP. 7.500.00 ke atas akan mendapatkan bonus berupa souvenir seperti bantal leher, payung, dan gelas.
- e. Pelayanan setor tunai melalui antar jemput bola dari pihak bank ke nasabah sehingga nasabah tidak perlu repot-repot datang ke BPRS.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan data penelitian diatas, peneliti akan memaparkan pembahasan secara detail, sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bentuk Implementasi Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan Barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pragaan.

Lembaga keuangan Bank atau disebut dengan bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (Kredit) juga melakukan usaha penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dalam lembaga keuangan, bank syariah seperti di PT BPRS Bhakti sumekar kantor cabang pratama pragaan telah banyak mengeluarkan produk-produk yang bermacam-macam dan bermanfaat bagi masyarakat, hal ini tentunya telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat menengah kebawah. Sebelum melakukan transaksi akad *Wadiah Yad Dhamanah*, penjelasan mengenai akad ini yaitu sebuah ikatan, keputusan, penguatan perjanjian yang bisa diartikan sebagai sebuah komitmen yang telah terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Menurut para Ulama' Fiqih akad secara umum adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang berdasarkan keinginannya sendiri, seperti wakaf, talak, pembebasan, atau sesuatu yang pembentukannya membutuhkan keinginan dua orang, seperti jual beli, perwakilan dan gadai. Akad secara khusus adalah pengaitan ucapan salah seorang yang berakad dengan yang lainnya secara syara' pada segi yang tampak dan berdampak pada objeknya.²⁴

²⁴ Tuti Anggraini, *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 20.

Mahmudatus Sa'diyah dalam bukunya mengatakan bahwa *Wadiah Yad Dhamanah* merupakan akad penitipan barang atau uang, dimana pihak yang dititipi boleh memanfaatkannya. Hal ini sebagaimana telah tertuang dalam Fatwa DSN MUI NO: 86/DSN-MUI/XII/2012. Apabila ada kerusakan atau hilang maka pihak yang menerima titipan harus menggantinya. Hal ini berarti bahwa pihak yang menyimpan telah mendapatkan izin dari pihak yang menerima titipan untuk digunakan barang atau aset yang telah dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan aset atau barang yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpanan menghendaki. Ini berarti telah sesuai dengan anjuran syariat islam agar barang atau aset selalu diusahakan untuk tujuan produktif. Dengan menggunakan prinsip ini, penyimpan boleh mencampur aset penitip dengan aset penyimpan yang lain, dan digunakan untuk tujuan yang produktif dalam mencari keuntungan. Tetapi dalam hal ini, keuntungan dari pengelolaan uang tersebut sepenuhnya menjadi milik bank, nasabah tidak mempunyai hak atas keuntungan pengelolaan dananya itu. Namun pada umumnya pihak bank akan memberikan bonus ke nasabah secara suka rela.

Hasil penelitian yang dilakukan di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan menunjukkan bahwa penerapan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada produk tabungan barokah bahwasanya sudah sesuai dengan konsep operasional perbankan syariah. Sedangkan bentuk implementasinya yaitu bentuk kerja sama antara dua pihak, yang mana pihak pertama sebagai (*Muwaddi'*) orang yang menitipkan dan pihak kedua sebagai (*Mustauda'*) orang yang menerima titipan untuk dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan dalam transaksi yang

diperbolehkan dalam islam. Bagi setiap calon nasabah menyetorkan KTP asli, Fotocopy KTP, mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan oleh pihak bank, mengisi kartu identitas yang sudah dipersiapkan oleh pihak bank, dan mengikuti peraturan atau persyaratan yang ada di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan yang salah satunya membayar uang pembukaan rekening tabungan sebesar RP. 10.000.

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Bayu Firmansyah, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada tabungan SISUKA (Simpanan Suka Rela) pelaksanaannya sudah sesuai dengan konsep operasional Perbankan Syariah pada OJK.

Adapun kelebihan pada tabungan barokah yang menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* ini disebabkan nasabah yang menyimpan keuangannya atau titipan yang diberikan nasabah tidak boleh merugikan nasabah tersebut. Sehingga nasabah merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Akad *Wadiah Yad Dhamanah* ini mengizinkan pihak yang menerima titipan untuk memanfaatkan titipan tersebut. Tentunya, dengan cara mengelola atau memanfaatkan titipan sesuai dengan hukum islam.

Sedangkan untuk akad *Wadiah Yad Amanah* tidak mengizinkan pihak yang menerima titipan memanfaatkan titipan tersebut. Selain mempunyai sifat titipan dimana nasabah berhak mengambil uang yang dititipkan kapan saja, akad wadiah ini memiliki karekteristik yang lain juga yaitu tidak ada imbalan. Dan insyaallah menabung ditabungan barokah yang menggunakan akad wadiah ini akan lebih

berkah karena sesuai dengan prinsip syariah dan dapat membantu memujudkan berbagai keinginan. Untuk kekurangannya dari tabungan barokah ini yang menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu nasabah tidak mendapatkan bagi hasil tiap bulannya dari bank karena memang prinsipnya hanya titipan.

Dalam pelaksanaannya tabungan barokah ini salah satu tabungan yang mana banyak diminati untuk diberitahukan ke kalangan masyarakat dengan beberapa kelebihan yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Untuk tabungan barokah itu sendiri merupakan tabungan atau simpanan yang akan membantu mengelola dana nasabah menjadi lebih barokah yang mana uang yang dititipkan boleh diambil kapan saja sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pendapat dari salah satu karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan menjelaskan bahwasanya setelah nasabah menentukan pilihan produk yang diminati. Maka calon nasabah tersebut membayar uang setoran awal minimal RP. 10.000. Selain itu jika nasabah mau membayar uang setoran di awal lebih dari RP. 10.000 ini juga tidak apa-apa.

Untuk sistem akad tersebut sama halnya seperti dengan akad yang lain bahwa nasabah itu menitipkan uang dan tidak mendapatkan bagi hasil kecuali dari pihak bank memberikan bonus kepada nasabah. Bonus itu sendiri yang akan menentukan dari pihak bank nantinya nasabah akan diberikan berapa persennya dengan pihak bank. Dikarenakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* ini berupa titipan barang atau uang tersebut dikelola oleh bank sesuai dengan anggaran yang didapatkan selama nasabah tersebut menabung, tidak tentu berapa jumlahnya uang yang dititipkan hanya saja uang tersebut bisa dikelola dengan baik. Batas akhirnya

menjadi nasabah apabila nasabah tersebut telah mengambil uang tabungannya sepenuhnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada produk tabungan barokah menunjukkan bahwasanya sudah sesuai dengan konsep operasional perbankan syariah dan terkait bentuk implementasinya yaitu bentuk kerja sama antara dua pihak, yang mana pihak pertama sebagai (*Muwaddi'*) orang yang menitipkan dan pihak kedua sebagai (*Mustauda'*) orang yang menerima titipan untuk dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.

Bagi setiap calon nasabah yang mau bergabung di tabungan barokah yaitu dengan membawa persyaratan seperti KTP asli, fotocopy KTP, dan uang minimal RP. 10.000 serta datang langsung ke BPRS untuk bergabung menjadi nasabah tabungan barokah, dan tabungan barokah ini membantu mengelola dana masyarakat menjadi lebih barokah. Kelebihan dari akad *Wadiah Yad Dhamanah* itu sendiri yaitu pihak yang menerima titipan boleh memanfaatkan barang titipan tersebut. Untuk tabungan barokah bisa diambil kapan saja sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sistemnya sama dengan penerapan akad yang lainnya yang mana kalau di tabungan barokah merupakan titipan.

2) Faktor Pendukung Pada Produk Tabungan Barokah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan.

Faktor pendukung pada produk tabungan di bank syariah sangatlah beragam, namun beberapa faktor yang menonjol mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, transparansi, dan kesadaran akan kebutuhan pasar. Namun,

produk tabungan yang ada di PT BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Pratama Pragaan salah satunya yaitu tabungan barokah di mana tabungan ini menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Oleh sebab itu pada tabungan barokah ini tentunya terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung tabungan ini.

Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat mendukung atau bahkan mendorong terjadinya sesuatu. Yang menjadi faktor pendukung pada produk tabungan barokah di PT BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan yaitu berada di diri nasabah yang ingin menabung di tabungan barokah.

Faktor pendukung dari pihak PT BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan yaitu dengan diberikannya bonus kepada nasabah tabungan barokah jika uang tabungannya sudah melebihi minimal RP. 7.500.000, maka nasabah tersebut di berikan bonus berupa souvenir serta persyaratan dalam pembukaan rekening tabungan yang mudah juga nasabah tidak di persulit oleh pihak bank.

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakuka oleh, Eva Yuniarti, yang hasil penelitiannya menerapkan prinsip syariah yaitu setiap nasabah yang diberikan imbalan berupa bonus sebesar 1% untuk tabungan minimal 1 juta.

Adapun faktor pendukung terkait tabungan barokah dari pihak nasabah yaitu dikarenakan adanya pelayanan antar jemput bola ke rumah nasabah, Pelayanan antar jemput bola di BPRS Bhakti Sumekar menawarkan beberapa kelebihanannya yang menjadi pembeda dari layanan serupa dari institusi keuangan konvensional. Pelayanan antar jemput bola tidak hanya memprioritaskan kenyamanan dan kepuasan nasabah individual saja melainkan juga untuk kepentingan kolektif dan untuk keberlangsungan komunitas. Dalam pelayanan

antar jemput bola ini menunjukkan komitmen perbankan syariah terhadap nilai-nilai sosial dan lingkungannya. Dengan menyediakan layanan antar jemput bola bank syariah tidak hanya memudahkan akses nasabah untuk melakukan layanan keuangan.

Kelebihan lainnya dari adanya pelayanan antar jemput bola yaitu merupakan sistem yang efektif untuk pemasaran, petugas langsung datang ke satu persatu nasabah, dan ini merupakan sistem yang sangat memudahkan bagi nasabah karena nasabah dimanjakan dengan petugas bank datang kerumahnya untuk melakukan transaksi. Dengan adanya pelayanan antar jemput bola ini akan membantu menarik minat nasabah untuk menjadi calon nasabah baru ditabungan barokah.

Sedangkan beberapa pendukung lainnya dari pihak PT BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan yaitu, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan ini setiap bulannya tidak dikenakan fee, Pelayanan yang baik dari karyawan bank, dan juga bisa menggunakan M-Banking. Tabungan barokah ini juga menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*, sehingga menjadi salah satu penyokongnya juga. Faktor pendukung lainnya yang disampaikan oleh pihak nasabah yaitu kenyamanan dan kepuasan nasabah sangatlah diutamakan oleh karyawan PT BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan. Jika nasabah sudah merasakan kepuasan dan pelayanan yang baik maka timbullah kesan yang baik di benak nasabah sehingga nasabah nantinya tidak akan berpindah ke yang lainnya.

Pihak nasabah menyampaikan bahwa yang menjadi faktor pendukung dari produk tabungan barokah dikarenakan diadakannya ATM tanpa kartu

mempermudah nasabah dalam penarikan dan setor uang juga dilengkapi layanan M-Banking di tabungan ini. Dengan adanya ATM tanpa kartu ini akan membuat nasabah lebih praktis.

Maka dari pembahasan mengenai faktor pendukung diatas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung pada produk tabungan barokah disebabkan dengan tidak adanya biaya administrasi setiap bulan, adanya pelayanan antar jemput bola, dan dukungan ATM tanpa kartu juga M-Banking sehingga menjadi lebih praktis. Dan dengan diadakannya pelayanan antar jemput bola ini membantu pihak BPRS untuk memasarkan produknya sehingga lebih efektif dengan adanya sistem ini dan bagi nasabah yaitu memudahkan nasabah dalam proses transaksi yang dilakukan sehingga nasabah tidak perlu repot-repot lagi datang ke kantor.